



SEGERA ATASI HIPERTENSI EMERGENCY SEBELUM TERLAMBAT PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN GUNUNG SARIK

Andika Herlina MP^{1*}, Vino Rika Nofia², Honesty Diana Morika³, Rhona Sandra⁴
, Roza Marlinda⁵, Siska Sakti Anggraini⁶
UNIVERSITAS SYEDZA SAINTIKA
*Email: andikaprawata23@gmail.com

ABSTRAK

Wilayah kerja Puskesmas Belimbing yang terdiri dari 17 desa, salah satu penyakit hipertensi emergensi tertinggi di Kelurahan Gunung Sarik dengan jumlah penderita penyakit kardiovaskular yang sangat tinggi. Di antara berbagai penyakit jantung, perhatian khusus diberikan pada penyakit hipertensi emergensi. serta rendahnya pengetahuan tentang pencegahan penyakit hipertensi emergensi. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya cepat mengatasi hipertensi emergensi untuk mencegah penyakit jantung melalui perawatan mandiri yang dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat di Kelurahan Gunung Sarik. Edukasi dilaksanakan selama 1 hari di bulan pada tanggal 06 Maret 2024. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa dari 32 peserta yang berpartisipasi, sebanyak 22 orang (88 %) memahami dan mengetahui cara menjaga kesehatan hipertensi emergensi dan mencegah penyakit jantung. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, jelas bahwa edukasi tentang manajemen kesehatan jantung secara mandiri sangat penting untuk membantu masyarakat menerapkan dan mempertahankan perilaku sehat yang diperlukan untuk mengelola kondisi jantung secara berkesinambungan, baik di dalam maupun di luar rumah, dengan tujuan mengurangi risiko komplikasi kardiovaskular. Disarankan agar hasil kegiatan ini dijadikan acuan bagi petugas kesehatan di Puskesmas Belimbing dan diterapkan secara luas dalam memberikan edukasi kesehatan yang mendukung perawatan mandiri pasien, sehingga mereka mampu mempertahankan kesehatan dan kesejahteraan jantung mereka terkhusus pada penyakit hipertensi emergensi
Kata Kunci: segera, atasi, hipertensi emergensi, sebelum terlambat.

ABSTRACT

The working area of the Belimbing Community Health Center consists of 17 villages, one of the highest hypertension emergencies in Gunung Sarik Village with a very high number of sufferers from cardiovascular disease. Among various heart diseases, special attention is paid to hypertensive emergencies. and low knowledge about preventing hypertensive emergencies. The aim of this community service activity is to increase knowledge about the importance of quickly treating hypertensive emergencies to prevent heart disease through self-care that can improve health and well-being. The method for implementing this activity is by providing health education to the community in Gunung Sarik Village. Education was carried out for 1 day on March 6 2024. The results of this community service showed that of the 32 participants who participated, 22 people (88%) understood and knew how to maintain healthy hypertension emergencies and prevent heart disease. Based on the results of these activities, it is clear that education about self-management of heart health is very important to help people implement and maintain the healthy behavior needed to manage heart conditions on an ongoing basis, both inside and outside the home, with the aim of reducing the risk of cardiovascular complications. It is recommended that the results of this activity be used as a reference for health workers at the Belimbing Community Health Center and applied widely in providing health education that supports patient self-care, so that they are able to maintain their heart health and well-being, especially in the case of hypertension emergencies.

Keywords: immediately, treat, hypertension emergency, before it's too late.

PENDAHULUAN

Hipertensi juga dijuluki sebagai silent killer atau pembunuh diam-diam karena penyakit ini tidak memiliki gejala yang spesifik, hipertensi dapat menyerang siapa saja, dan kapan saja, serta dapat menimbulkan penyakit degeneratif, hingga kematian. Menurut beberapa penelitian, orang yang menderita hipertensi memiliki peluang 12 kali lebih besar untuk terkena stoke dan 6 kali lebih besar untuk terkena serangan jantung. Penyakit hipertensi biasanya tidak disadari oleh masyarakat karena gejalanya yang belum jelas dan menyerupai keluhan kesehatan pada umumnya. Penderita baru mengetahui bahwa dirinya terserang hipertensi tekanan darah, atau setelah timbulnya penyakit lain.

Dalam kasus hipertensi, dapat terjadi tekanan darah (TD) meningkat sangat tinggi secara tiba-tiba, sehingga memerlukan penanganan secepatnya. Kondisi ini disebut hipertensi krisis.¹ Terminologi hipertensi krisis terdiri dari hipertensi emergensi dan hipertensi urgensi.^{1,2} Hipertensi emergensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik >180 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik >120 mmHg disertai bukti kerusakan organ target (target organ damage). Sedangkan hipertensi urgensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik >180 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik >120 mmHg tanpa disertai kerusakan organ target. Organ target yang dimaksud meliputi jantung, otak, ginjal, mata, dan pembuluh darah. Salah satu bentuk edukasi yang efektif adalah melalui program-program penyuluhan kesehatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Program ini dapat dilakukan baik secara individu maupun kelompok, di klinik atau dalam komunitas. Pelaksanaan edukasi kesehatan

tentang miokard dapat dilakukan melalui beberapa sesi, yang mencakup pengetahuan dasar tentang penyakit jantung, faktor risiko, pencegahan, dan pengobatan (Utama, 2018). World Health Organization (WHO) (2013) menyebutkan bahwa pada tahun 2025, prevalensi penyakit hipertensi ini diperkirakan baik hingga 29%. Sejumlah 74,5 juta jiwa diprediksi naik pada usia diatas 20 tahun, dan tidak terdeteksi faktor pencetusnya (American Health Association, 2013). Prevalensi penderita hipertensi di dunia yang meninggal sejumlah 8 juta jiwa setiap tahunnya dikarenakan tidak diketahui sejak dini penyebabnya, dan 1,5 juta diantaranya terjadi di Asia Tenggara (Kemenkes, 2014).

Penyuluhan kesehatan tentang pentingnya mengatasi hipertensi emergensi meliputi beberapa aspek penting: pengaturan nutrisi dan diet sehat, pentingnya aktivitas fisik, manajemen stres, perawatan kesehatan rutin, serta monitoring kesehatan jantung secara berkala. Edukasi ini bertujuan untuk membantu individu memahami cara menjaga kesehatan jantung mereka dan mencegah komplikasi yang lebih serius (Has, 2014 dalam Utama, 2018). Peran petugas kesehatan, termasuk perawat sebagai edukator dan konselor, sangat penting dalam memberikan dukungan edukatif dan motivasi kepada pasien untuk melakukan perawatan mandiri yang efektif (Kurniawati, 2017).

Berdasarkan hal tersebut, tim Pengabdian Masyarakat dari Dosen Stikes Syedza Saintika tertarik untuk memberikan penyuluhan tentang pentingnya memperhatikan penyakit hipertensi emergensi untuk menjaga kesehatan jantung kepada masyarakat di Kelurahan Gunung Sariak. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan jantung melalui perawatan hipertensi emergensi yang baik, serta mengurangi risiko penyakit kardiovaskular di daerah tersebut.

METODE

Kegiatan pengabmas ini dilaksanakan pada hari Rabu, 06 Maret 2024, yang dimulai pada pukul 10.00-12.00 WIB. Tempat pelaksanaan kantor desa kelurahan Gunung Sariak. Peserta yang hadir jumlah 32 orang penderita penyakit hipertensi. Tim penyuluh terdiri dari presenter dan moderator.

1. Tahap persiapan

Persiapan dimulai dari melakukan survei ke kelurahan gunung sariak dan membuat proposal pengabmas serta meminta izin untuk pelaksanaan pengabmas.

2. Tahap pelaksanaan

Pembukaan dibuka oleh moderator dan menjelaskan tujuan kegiatan. Kemudian dilanjutkan penyuluh dengan pemaparan materi tentang pentingnya memperhatikan kesehatan penderita hipertensi emergensi untuk menjaga kesehatan jantung.

3. Tahap evaluasi

a. Evaluasi Struktur

Peserta yang hadir sebanyak 32 orang. Penyuluhan berlangsung di kantor desa Kelurahan Gunung Sariak, penggunaan bahasa sudah komunikatif dalam penyampaian, masyarakat sangat paham dengan apa yang di sampaikan dan Tim Pengabmas mampu memfasilitasi selama berjalannya penyuluhan dan diskusi. Perlengkapan dan alat media yang digunakan sudah lengkap, sesuai dengan yang direncanakan, yaitu dengan menggunakan leaflet, infokus dan laptop

b. Evaluasi Proses

- Penyuluhan dilaksanakan kantor desa kelurahan gunung sariak dimulai pukul 10.00 wib s/d 12.00 Wib dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 32 orang.

Dimana pelaksanaan penyuluhan dilaksanakan satu kali.

- Peserta berperan aktif dalam kegiatan
- Selama penyuluhan berlangsung peserta dapat mengikuti dengan baik, tidak ada peserta yang meninggalkan tempat selama kegiatan berlangsung. kegiatan penyuluhan diakhiri dengan sesi tanya jawab dimana respon pasien cukup baik terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri. Berbagai pertanyaan tersebut merefleksikan keingintahuan masyarakat tentang pentingnya memperhatikan untuk menjaga kesehatan jantung.

c. Evaluasi Hasil

Setelah edukasi diberikan masyarakat tersebut sudah mengerti dan mengetahui tentang pentingnya memperhatikan tingkat pentingnya mengatasi hipertensi emergensi untuk menjaga kesehatan jantung . Masyarakat yang ikut menjadi partisipant waktu edukasi sebanyak 32 orang. Sebanyak 22 orang (88 %) mampu menjelaskan kembali materi tentang pentingnya memperhatikan tingkat miokard untuk menjaga kesehatan jantung. Dua orang (12 %) masyarakat yang masih belum mengerti yaitu cara menjaga kesehatan jantung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pentingnya memperhatikan tingkat miokard untuk menjaga kesehatan jantung, berbagai tahapan telah dilakukan dengan baik dan sesuai perencanaan. Persiapan kegiatan melibatkan tim pelaksana yang telah menyiapkan berbagai materi termasuk spanduk, leaflet, dan konsumsi. Kolaborasi dilakukan antara tim pengabdian masyarakat dari STIKES Syedza Saintika dan masyarakat di kelurahan gunung sariak.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan penilaian terhadap pengetahuan dan pemahaman seluruh peserta sebelum penyuluhan (pretest). Kegiatan dilakukan pada hari rabu, 06 2024, di kantor kepala desa keluarahan gunung sariak, dimulai dari jam 10.00 WIB hingga jam 12.00 WIB. Peserta terlibat aktif dalam penyuluhan dan tidak ada yang meninggalkan tempat kegiatan. Setelah penyuluhan, dilakukan pengukuran pengetahuan dan pemahaman kembali (posttest). Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dari nilai rata-rata pretest sebesar 60 menjadi 80. Hal ini menunjukkan dampak positif dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terkait pentingnya mengatasi hipertensi emergensi untuk menjaga kesehatan jantung. Perubahan ini diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kualitas hidup dan angka harapan hidup masyarakat dalam menjaga kesehatan jantung. Melalui edukasi yang diberikan, diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya mengatasi hipertensi emergensi sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit jantung.

SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan penyuluhan tentang pentingnya memperhatikan masalah penyakit hipertensi emergensi untuk menjaga kesehatan jantung di Kelurahan Gunung Sariak, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan tertib dan lancar. Dengan melibatkan 32 orang peserta yang merupakan penderita penyakit, terlihat bahwa mereka merespons kegiatan ini dengan baik.

Antusiasme dan kesiapan peserta dalam mengikuti kegiatan terlihat dari kehadiran tepat waktu dan partisipasi aktif dalam diskusi serta tanya jawab. Hal ini menunjukkan adanya minat yang tinggi dari masyarakat dalam memahami pentingnya mengatasi hipertensi emergensi untuk menjaga kesehatan jantung.

Dari hasil kegiatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya memperhatikan pentingnya mengatasi hipertensi emergensi sebagai upaya menjaga kesehatan jantung. Tingginya antusiasme dan keterlibatan peserta dalam kegiatan penyuluhan, serta adanya diskusi yang produktif antara penyuluh dan peserta, menandakan bahwa upaya untuk memberikan edukasi tentang segera atasi hipertensi emergensi sebelum terlambat kepada masyarakat sangatlah penting.

Oleh karena itu, perlu terus memperhatikan dan memberikan edukasi secara berkala kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan jantung dan system kardiovaskuler sebagai langkah preventif untuk mencegah terjadinya penyakit kardiovaskular yang lebih serius di masa depan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya segera mengatasi hipertensi emergensi yang mana dampaknya sangat berbahaya bagi kesehatan dan usia harapan hidup, diharapkan masyarakat dapat aktif dalam merawat kesehatan jantung mereka dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anies. (2018). Buku Ajar Kedokteran & Kesehatan Penyakit Degeneratif. Yogyakarta : AR-Ruzz Media
- Rossi GP, Rossitto G, Maifredini C, Barchitta A, Bettella A, Latella R, et al. Management of hypertensive emergencies: A practical approach. *Blood Press*. 2021;30(4):20819. doi:10.1080/08037051.2021.191798
- Alley WD, Copelin II EL. Hypertensive urgency. *StatPearls* [Internet]. 2022 Jan. Available from:<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK513351/>
- Sanders ML, Suneja M. Best practise hypertensive emergencies. *BMJ*; 2022.